

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keelokan kulit sangat penting di era sekarang yang menempatkan penampilan sebagai prioritas. *Lotion* sering digunakan untuk menjaga kelembapan dan melindungi kulit dari faktor eksternal. Namun, banyak produk di pasaran mengandung bahan kimia sintetis yang berpotensi merusak kesehatan kulit dan lingkungan.

Dengan meningkatnya kesadaran akan produk alami, daun pandan (*Pandanus amaryllifolius*) menjadi pilihan menarik untuk bahan *lotion*. Selain sebagai penyedap, daun pandan memiliki bahan aktif yang memiliki efek penangkal radikal bebas, penurun peradangan, dan penghambat pertumbuhan bakteri untuk kesehatan kulit (Jhon, 2021).

Lotion adalah formulasi cair berbentuk emulsi dari minyak dan air yang distabilkan oleh emulgator, mengandung bahan aktif. Produk ini praktis, lembut, tidak lengket, nyaman digunakan, mudah dibersihkan, beraroma menyenangkan, dan ramah lingkungan. Bahan dasar *lotion* ini meliputi parafin cair, setil alkohol, BHT, gliserin, TEA, nipagin, aquadest, asam stearat, dan ekstrak daun pandan sebagai bahan aktif. (Lailiyah dan Setyowati, 2023).

Sebelumnya, penelitian berjudul “Pengembangan dan pengujian ketahanan fisik *lotion* berbasis ekstrak daun pandan sebagai repellents nyamuk *Aedes aegypti*.” dilakukan dengan ekstrak etanol daun pandan 10%, 20%, dan 30%, dan hasil menunjukkan bahwa konsentrasi 30% menghasilkan formulasi stabil (Lailiyah dan Setyowati, 2023). Peneliti selanjutnya berencana menguji formula baru dengan konsentrasi ekstrak 15%, 25%, dan 35%, serta penambahan setil alkohol sebagai surfaktan.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun pandan dapat menghasilkan *lotion* yang stabil?
2. Konsentrasi berapa ekstrak etanol daun pandan menghasilkan *lotion* stabil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun pandan dapat diformulasikan menjadi *lotion* yang stabil.
2. Untuk mengetahui konsentrasi berapa ekstrak etanol daun pandan menghasilkan formula sediaan *lotion* yang stabil.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti: memperluas wawasan, pengalaman, dan pengetahuan dalam penelitian sebagai mahasiswa Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Institusi: sebagai sumber referensi untuk penelitian formulasi *lotion* dari ekstrak daun pandan.
3. Masyarakat: sebagai wawasan mengenai formulasi *lotion* dari ekstrak daun pandan.